

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode yang akan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibangun di bab sebelumnya. Sebelum dilakukan penjabaran mengenai metodologi, maka terlebih dahulu dijelaskan tentang batasan penelitian, dan kerangka pemikiran konseptual penelitian. Selanjutnya dibahas proses pengumpulan data, uji validitas dan juga realibilitas data.

3.1. Kerangka Konseptual dan Verifikasi Model

Sebagaimana telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab 3 pertanyaan penelitian, sehingga tergambar model manajemen zakat yang dilakukan oleh Baitul Maal, Faktor yang mempengaruhi muzakki untuk membayar zakat secara rutin ke Baitul Maal dan manfaat yang dirasakan mustahik dengan dana zakat yang diterimanya.

Ide utama dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu model pengumpulan zakat yang optimal bagi masyarakat, yaitu dengan mengembangkan suatu model pengembangan dana zakat berbasis masjid di lingkungan RW setempat. Dasar pemikiran dibatasinya scope kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat di lingkungan RW ini dikarenakan hal-hal berikut;

1. Dengan menyalurkan dana zakat di sekitar lingkungan RW, maka kemungkinan terjadinya *adverse selection* dalam pemilihan muzakki akan sangat kecil, karena masyarakat di sekitar RW lebih mengenal masyarakat yang mampu dengan yang tidak mampu dengan lebih dahulu
2. Dalam suatu lingkungan RW, telah terdapat penduduk yang lebih beragam (heterogen) dalam jumlah pendapatan sehingga dimungkinkan terjadinya proses distribusi pendapatan

3. Ajaran Islam yang memuliakan tetangga, sehingga selain keluarga dekat, maka tetangga harus lebih dulu diutamakan. Bahkan salah satu hadits menyebutkan bahwa tidak akan masuk surga seorang hamba jika ada seorang tetangganya yang kelaparan.
4. Manajemennya lebih mudah, dengan mengelola dana dari masyarakat yang lingkupnya terbatas
5. Masyarakat dapat langsung mengontrol manajemen Baitul Mal
6. Efeknya langsung dapat terlihat di lingkungan tersebut, trickle down effect langsung terlihat, sehingga menimbulkan rasa percaya dari para muzakki dana mereka disalurkan dengan benar.
7. Di setiap RW, minimal ada Masjid yang bisa diberdayakan tidak hanya menjadi pusat aktifitas ibadah dan juga aktifitas perekonomian.

Penelitian ini untuk melihat bagaimana hubungan yang terjadi antara mustahik, baitul maal dan juga muzakki sehingga kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat dapat berjalan lancar. Tiga hal yang akan menjadi bahasan pokok dalam penelitian ini adalah: (i) Menelaah sejumlah faktor yang mengakibatkan tumbuhnya minat muzakki untuk membayar zakat ke baitul maal secara rutin, (iii) Bagaimana karakteristik muzakki yang membayar zakat di baitul Maal

Dalam melihat manajemen zakat baik dalam usaha sosialisasi, mengumpulkan, mengelola maupun mengalokasikan dana zakat yang diterima akan digunakan analisis, yaitu melihat Baitul Mal Masjid Jami An Nur dari kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Hubungan dari muzakki ke baitul mal akan dilihat dari faktor –faktor apa saja yang mempengaruhi muzakki untuk membayar zakatnya ke Baitul Maal. Sedangkan dari sisi mustahik akan dilihat bagaimana mereka memanfaatkan dana yang diterima dari muzakki jika muzakki merupakan orang yang berada dalam satu lingkungan tempat tinggal. Apakah penggunaan dana zakat akan dialokasikan untuk hal-hal yang sifatnya produktif atau konsumtif. Selanjutnya apakah selama ini

telah terjadi perpindahan kelas dari mustahik ke muzakki atau apakah dengan disalurkan dana zakat oleh Baitul maal langsung ke masyarakat di lingkungan sekitarnya akan semakin meningkatkan kepercayaan kepada muzakki yang pada akhirnya akan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.

Hubungan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hubungan antara muzakki dengan kebijakan manajemen Baitul Maal yaitu dalam melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat ke Baitul Maal. Jika minat muzakki dalam hal ini adalah variabel dependent, maka variabel tingkat pendapatan, jumlah keluarga, kepercayaan terhadap pengelola, penyalurannya terpantau, jarak, dan juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen Baitul maal dalam usaha meningkatkan minat masyarakat disekeliling kompleksnya dan buku tabungan akherat.

3.2 Variabel-variabel .

a. Variabel dependen (variabel terikat)

Intensitas menunaikan zakat

Variabel dependen adalah variabel yang terikat, dimana kedudukan dan besarnya dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas. Dalam kasus ini yang menjadi variabel terikat adalah rutinitas responden menunaikan zakat dalam setahun yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas seperti tingkat pendapatan muzakki, variabel tingkat pengeluaran, jumlah keluarga, kepercayaan terhadap pengelola, penyalurannya terpantau, jarak dan juga partisipasi responden dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen, distribusi zakat dan buku tabungan akherat.

P = Probabilitas Intensitas Menunaikan Zakat pada Baitul Maal Masjid Jami
An Nur.

Didefinisikan :

- Y = 1 ; 1-6 kali per tahun

- $Y = 0$; 7-12 kali per tahun (sebagai pembanding).

b. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang kedudukan dan besarnya tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya, melainkan mempengaruhi besaran variabel dependent. Variabel bebas disebut juga dengan variabel penjelas.

1. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan secara langsung akan mempengaruhi seseorang menjadi muzakki atau mustahik. Hal ini terkait dengan besaran pendapatan yang akan menentukan nisab, sehingga akan membedakan dengan jelas apakah termasuk kelompok muzakki atau kelompok mustahik.

Didefinisi operasional:

Tabel 3.1

LABEL	PENDAPATAN	VARIABLE DUMMY		
		PENDPTN(1)	PENDPTN(2)	PENDPTN(3)
1	< Rp 1.000.000	0	0	0
2	Rp 1.000.000-Rp 2.000.000;	1	0	0
3	Rp 2.000.000- Rp 4.000.000	0	1	0
4	Rp 4.000.000	0	0	1

2. Jumlah keluarga ;

Jumlah anggota di dalam keluarga akan mempengaruhi tingkat kebutuhan seorang kepala rumah tangga sehingga secara tidak langsung juga akan menentukan nisab seseorang yang nantinya akan membedakan apakah akan termasuk dalam kelompok mustahik atau muzakki.

Didefinisi operasional :

Tabel 3.2

LABEL	JUMLAH KELUARGA	VARIABLE DUMMY	
		JKEL(1)	JKEL (2)
1	1-3 orang	1	0
2	4-6 orang	0	1
3	> 6 orang	0	0

3. Kepercayaan terhadap amil

Kepercayaan terhadap amil merupakan salah satu variabel yang mendorong minat muzakki untuk membayar zakat. Semakin tinggi tingkat kepercayaan seorang muzakki /calon muzakki idealnya akan memiliki hubungan yang positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.

Didefinisikan :

Tabel 3.3

LABEL	BELIEVE	VARIABLE DUMMY	
		BELIVE(1)	BELIEVE (2)
1	Sistem pengawasannya terbuka (terbuka)	0	0
2	Ada manfaatnya bagi dhuafa di lingkungan RW	1	0
3	Percaya kepada pengelola	0	1

4. Jarak rumah

Jarak rumah merupakan suatu hubungan yang penting untuk diuji dengan minat muzakki untuk membayar zakat dalam penelitian. Pengujian hubungan ini akan erat kaitannya dengan seberapa besar amil yang ada di lingkup RW akan mempengaruhi minat masyarakat sekitarnya dalam membayar zakat. Semakin dekat jarak diduga akan semakin meningkatkan minat masyarakat dalam membayar zakat.

Didefinisim operasional

Tabel 3.

LABEL	JARAK	VARIABLE DUMMY	
		JARAK(1)	JARAK(2)
1	< 100 meter	1	0
2	100 meter-300 meter	0	1
3	300 meter	0	0

5. Intensitas Kehadiran Dalam Majelis Taklim

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, satu hal yang mengakibatkan rendahnya tingkat pembayaran zakat dikalangan masyarakat adalah rendahnya pengetahuan tentang zakat. Dengan semakin banyaknya sosialisasi yang dilakukan oleh manajemen atau semakin banyaknya keikutsertaan responden dalam kegiatan yang diadakan oleh manajemen Baitul Maal diduga akan semakin meningkatkan minat masyarakat dalam membayar zakat.

Didefinisi operasional

Tabel 3.5

LABEL	INTENS	VARIABLE DUMMY	
		INTENS(1)	INTENS(2)
1	3 kali	1	0
2	2-3 kali	0	1
3	1 kali	0	0

6. Kinerja Amil Zakat

Manajemen yang diterapkan amil adalah manajemen yang sifatnya terbuka artinya setiap orang bisa memantau kondisi keuangan. Kontrol ini terutama dilakukan dari buku catatan keuangan amil. Kebijakan lainnya adalah penyaluran yang dilakukan kepada masyarakat di sekitar Baitul Maal dan Muzakki. Sikap terbuka dari

amil ini diduga akan berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.

Didefinisi operasional

Tabel 3.6

LABEL	KINERJA	VARIABLE DUMMY			
		KINRJA(1)	KINRJA(2)	KINRJA(3)	KINRJA(4)
1	Sangat baik	1	0	0	0
2	Baik	0	1	0	0
3	Cukup baik	0	0	1	0
4	Kurang baik	0	0	0	1
5	Tidak baik	0	0	0	0

7. Buku Tabungan Akherat

Buku tabungan akherat adalah buku yang dipegang oleh setiap muzaki secara fisik yang merupakan salah satu bentuk transparansi model pengelolaan zakat yang mencatat setiap transaksi pembayaran zakat muzakki kepada Baitu Maal Masjid Jami An Nur yang berfungsi sebagai media kontrol akuntansi.

Didefinisi operasional

Tabel 3.7

LABEL	BukuTA	VARIABLE DUMMY		
		BUKUTA(1)	BUKUTA(2)	BUKUTA(3)
1	Sangat Besar	1	0	0
2	Besar	0	1	0
3	Cukup Besar	0	0	1
4	Kurang besar	0	0	0

8. Distribusi Zakat

Distribusi zakat yang dilakukan oleh Amil Zakat Baitul Maal Masjid Jami An Nur kepada mustahik di lingkungan RW 05 Kelurahan Rambutan secara berkala.

Didefinisi operasional :

Tabel 3.8

LABEL	Distribusi	VARIABLE DUMMY	
		Distribt(1)	Distribt(2)
1	Belum	1	0
2	Sudah tapi belum memenuhi	0	1
3	Sudah memenuhi	0	0

3.3. Data dan Sumber data

3.3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai suatu himpunan baik benda, manusia, gejala, atau hal – hal lain yang memiliki karakteristik tertentu untuk memperjelas masalah penelitian (Winarno, 1990; Kerlinger, 1995; dan Suharsimi, 1996). Dengan mengacu kepada definisi ini maka populasi dalam penelitian ini meliputi muzakki, mustahik dan juga struktur kepengurusan Baitul Mal Masjid An Nur. Sedangkan yang menjadi sampel adalah bagian dari muzakki, mustahik maupun pengurus Baitul Mal An Nur yang menjadi sumber informasi.

3.3.2. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari sejumlah instansi yang terkait dengan masalah zakat. Pengumpulan informasi dari responden menggunakan teknik *indepth interview* dengan alat bantu wawancara berupa kuesioner baik bersifat terbuka maupun tertutup.

Ada 3 jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner untuk muzakki, mustahik dan juga Baitul Maal. Selain dengan wawancara mendalam, pengumpulan informasi juga dilakukan melalui penelusuran data yang ada di lingkungan RW setempat, dan data-data di Baitul Maal.

3.3.3 Model dan Pengujian Statistik yang Digunakan.

Untuk membahas perumusan masalah dari data yang diperoleh, diperlukan suatu model atau metode statistik yang bersesuaian dengan pokok permasalahan serta pengujian – pengujian terhadap model atau metode statistik tersebut sehingga diperoleh hasil yang signifikan. Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistics*)

Analisis *descriptive statistics* median dan modus. Median merupakan nilai tengah dari data atau angka pertengahan bila angka-angka tersebut disusun secara urutan dari yang terkecil ingá yang terbesar. Median digunakan untuk mengambil keputusan atas sikap atau kecenderungan responden terhadap variable factor-faktor. Modus (mode) merupakan nilai yang paling sering muncul, atau yang frekuensinya paling tinggi. Dengan kata lain, modus menunjukkan di mana data cenderung terkonsentrasi. Modus banyak digunakan untuk data kategori atau data kualitatif

2.. Model Logit Binari (*Binomial Logistic Model*)

Pendekatan analisis inferensial dengan menggunakan *binomial logistic model* atau *binary logistic model* dikarenakan variabel terikatnya mempunyai dua kategori atau terdiri dari variabel *dummy* yang merupakan pilihan dikotomi, pernah atau tidak. Dalam model logistik dikotomi, variabel dinyatakan dalam fungsi logit untuk $Y=1$ dibandingkan dengan fungsi logit untuk $Y=0$. Dalam hal demikian, maka kategori $Y=0$, kita sebut kategori pembanding (*reference group*).

Dalam model dikotomi dengan dua kategori, fungsi logitnya dinotasikan sebagai berikut :

$$z(x) = \ln \left| \frac{\Pr(Y = 1|x)}{\Pr(Y = 0|x)} \right| = \ln \left| \frac{p}{1-p} \right| \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_0 x_0$$

$$p = \Pr(Y = 1|x) = \frac{e^z}{1 + e^z} \text{ probabilitas terjadinya suatu peristiwa}$$

$$1 - p = \Pr(Y = 0|x) = \frac{1}{1 + e^z} \text{ probabilitas tidak terjadinya suatu peristiwa}$$

$$L_1(x) = \ln \left| \frac{p}{1-p} \right| = z = \beta_0 + P_1 x_1 + P_2 x_2 + \dots + P_0 x_0$$

Model ini kemudian diestimasi melalui teknik *maximum likelihood*. Metode *maximum likelihood* merupakan fungsi yang menyatakan probabilitas bersama dari data hasil observasi yang masih merupakan fungsi dari parameter yang tidak diketahui (Nachrowi, 2002). ► Pengujian signifikansi model dan parameter :

1) Uji seluruh model (uji G)

$H_0 : P_1 = P_2 = \dots = P_p = 0$ $H_1 : \text{sekurang-kurangnya terdapat satu } P_j$

^ 0 Statistik uji yang digunakan :

$G = -2 \ln \frac{\text{likelihood (Model B)}}{\text{likelihood (Model A)}}$

A) Model B : model yang hanya terdiri dari konstanta

saja Model A : model yang terdiri dari seluruh variabel.

G berdistribusi Khi Kuadrat dengan derajat bebas p atau $G \sim \chi_p^2$ H_0

ditolak jika $G > \chi_{a,p}^2$; **a** : tingkat signifikansi

3.4. Prosedur Pengelolaan Data Penelitian

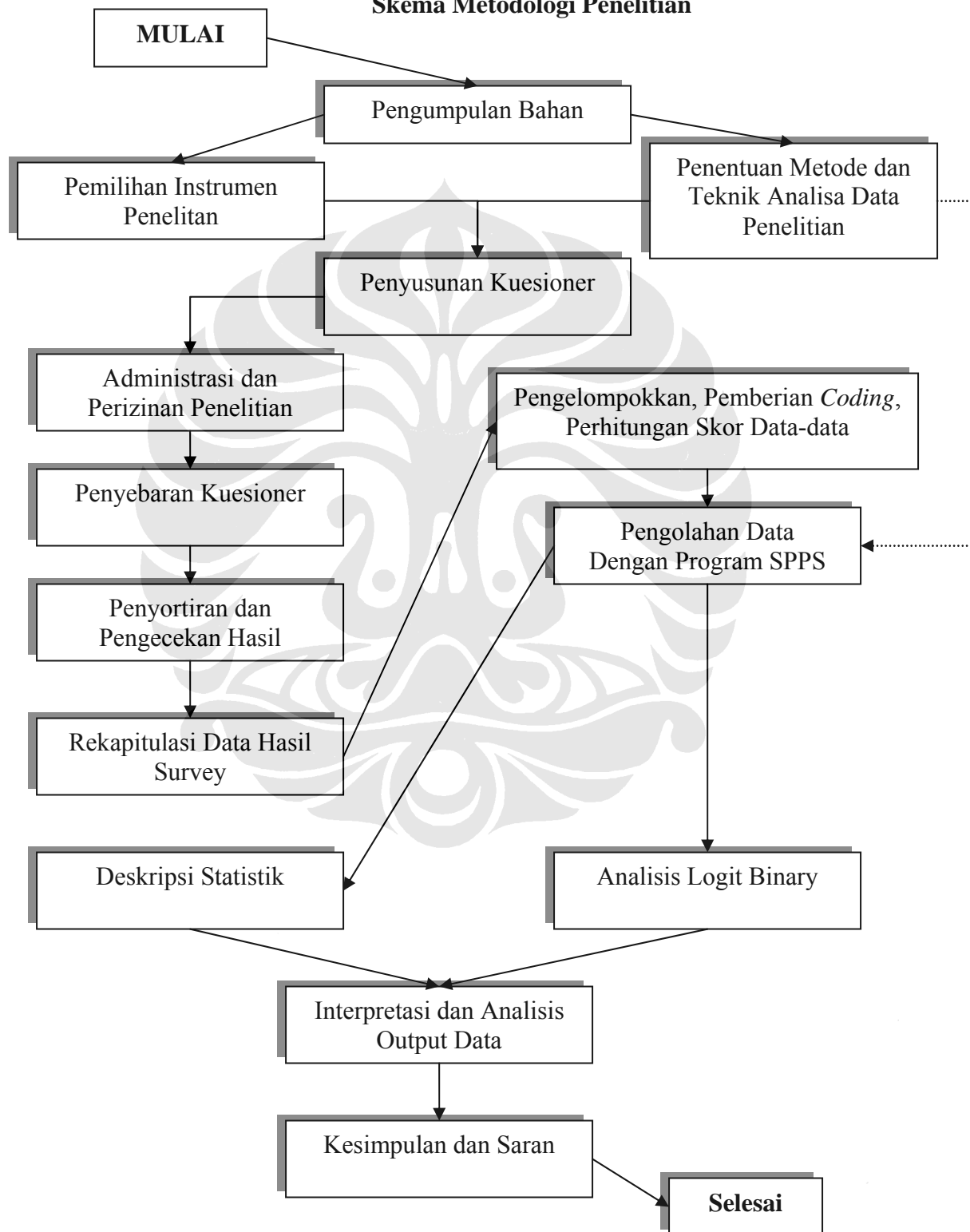
Adapun tahapan dalam proses pengelolaan data penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Tahapan awal adalah pengumpulan data mengenai dari berbagai literatur, buku, majalah, kajian terdahulu dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum awal tentang faktor-faktor yang terkait dengan variabel yang diteliti.
- 2) Memilih instrumen penelitian yang tepat dalam penelitian ini, yaitu survey dalam bentuk kuesioner, kemudian memberikan skor dan ranking dari 1 s/d 5 yang menggambarkan tingkat pendapat responden.
- 3) Tahapan selanjutnya adalah penentuan metode dan tehnik analisis data penelitian
- 4) Setelah metode dan tehnik analisis data ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan angket/kuesioner, isi pertanyaan kuesioner merupakan gambaran jawaban pertanyaan dari responden
- 5) Guna memperlancar penyebaran kuesioner diperlukan perizinan administrasi penelitian.
- 6) Setelah mendapatkan izin dari instansi yang dimaksud dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner ke responden
- 7) Semua kuesioner yang telah diisi responden dilalukan penyortiran dan pemeriksaan jawaban.
- 8) Semua kuesioner yang telah lengkap dan layak tersebut direkapitulasi, disesuaikan dengan jawaban responden dan tehnik analisis yang akan digunakan.
- 9) Data yang telah direkapitulasi tersebut dikelompokkan menurut jenis datanya, data screening, demografi dan umum adalah nominal. Semua data-data tersebut diberikan coding dengan mempergunakan program SPSS ver 11,5
- 10) Sesuai dengan metode analisis data penelitian ini, maka dilakukan analisis deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi data,

sehingga hasil penelitian ini akan mencerminkan gambaran umum karakteristik dan pola transaksi responden yang dijadikan sampel penelitian ini.

- 11) Kemudian dilakukan analisis logit binary digunakan untuk menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan karakteristik responden
- 12) Setelah data diproses sesuai teknik yang ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah interpretasi dan analisis output tersebut. Interpretasi output ditambah dengan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.
- 13) Langkah selanjutnya adalah menjawab hipotesis penelitian dan apa yang menjadi tujuan diadakan penelitian ini.
- 14) Setelah mendapat jawaban atas pertanyaan (hipotesa) penelitian dan tercapainya tujuan penelitian ini, maka diambil kesimpulan penelitian dan saran-saran yang berguna bagi perkembangan zakat di lingkungan Baitul Maal

Gambar 3.10
Skema Metodologi Penelitian



3.5. Profil Masjid Jami An Nur

3.5.1 Sejarah berdirinya Masjid Jami An Nur

Masjid Jami An Nur didirikan dan dibangun pada tahun 1962 oleh Kapten Polisi Banadi dibantu oleh para Ulama dan warga kompleks Polisi Komseko. Masjid dengan kemampuan daya tampung jamaah sebanyak 700 orang.

Khadimullah Masjid memperindah masjid dengan membuat replika Raudha tempat yang mustajab berdoa di Masjid Nabi Nabawi didalam masjid dengan empat buah tiang yang mirip dengan tiang tiang penyanggah di raudah.

Secara bertahap dan pasti renovasi bangunan Masjid dilakukan dan terakhir pada tahun 2005 didirikan Menara Masjid. Menara sebagai simbol syiar Agama Islam dibangun dengan arsitektur Menara Masjid Nabawi Madinah Al Munawaroh dengan total biaya pembangunan sebesar Rp. 125.000.000 dan selesai dikerjakan hanya dalam waktu 90 hari dengan tinggi 33 meter.

Dasar pendirian Masjid adalah Surat At Taubah 9 : 18



Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang

diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

3.5.2 Visi

Mewujudkan jumlah jamaah sholat fardhu di masjid jami an-nur sama banyaknya dengan jumlah jamaah shalat jum'at

3.5.3 Misi

- a. Menyelenggarakan program-program taklim yang berkualitas dan bekesinambungan.
- b. Mengsosialisasikan dan mengajak masyarakat Islam terutama yang berada dilingkungan sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan masjid.
- c. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pengelola masjid terutama remaja.
- d. Meningkatkan & memperindah bangunan fisik untuk kenyamanan beribadah.
- e. Meningkatkan peran masjid dalam kegiatan sosial masyarakat.

3.5.4 Aktivitas Masjid Jami An Nur

- 1) Majelis Taklim Bulanan Habib Umar bin Ahwad Al Hamid
- 2) Baitul Mal menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah
- 3) Kajian Kitab Kuning selasa ba'da Magrib
- 4) Majelis Taklim rabu ba'da Magrib
- 5) Pembacaan Surat Yasin malam jum'at
- 6) Pembacaan Surat Yasin 41X setiap 14 bulan Hijriah
- 7) Majelis Zikir Keliling ahad ba'da isya

- 8) Pesantren Remada ahad pagi
- 9) Bimbingan Belajar membaca Al-Qur'an
- 10) Majelis Tabligh ahad Ba'da Maghrib
- 11) Menyantuni kaum dhuafa
- 12) Santunan dana kematian/musibah
- 13) Pesantren Ramadhan
- 14) Ziyarah Takaful Alam
- 15) Memperingati hari-hari besar Islam
- 16) Menyediakan tanaman obat bermafaat
- 17) Koperasi Masjid Jami' An-Nur
- 18) Perpustakaan Islam
- 19) Kerja Bhakti lingkungan Masjid

3.5.5 Program Baitul Mal

Pada tahun 2003 berdasarkan hasil musyawarah jamaah dan Khadimullah bersepakat mendirikan Baitul Mal dengan tujuan wujud dari kepedulian warga terhadap kaum dhuafa di lingkungan RW 05 Kelurahan Rambutan. Sampai tahun 2007 jumlah Muzakki yang terdaftar di Baitul mal Masjid Jami An Nur adalah 356 orang, yang sebagian besar bertempat tinggal di Komplek polri Polsek Ciracas Jakarta Timur.

Dasar Hukum agama adalah Surat At Taubah ayat 103 :

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

3.5.6 Fadhillah ZIS

Motivasi muzakki Baitul Mal Masjid Jami An Nur menunaikan zakat dilandasi oleh :



"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah (seperti untuk kepentingan pendidikan, kesehatan, kegiatan ilmiah), ialah sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, dan pada tiap tangkai terdapat seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui." (Al Baqarah ayat 261)

Fadilah ZIS antara lain adalah :

- 1) Menolong, membantu, membina dan memberdayakan masyarakat lemah agar mampu memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, sehingga dapat melaksanakan kewajiban kepada Allah SWT.
- 2) Memberantas penyakit iri & dengki kepada orang-orang berkehidupan cukup, apalagi mewah, dikarenakan permasalahan kepemilikan materi dan sikap individualitas.
- 3) Dapat mensucikan harta dan diri, menumbuhkan akhlawq mulia, sifat pemurah, peka terhadap persoalan kemanusiaan & mengikiskan sifat

kikir serta serakah, sehingga terwujud ketenangan batin karena terbebas dari tuntutan Allah SWT dan kewajiban kemasyarakatan.

- 4) Dapat menunjang terwujudnya sistem kemasyarakatan yang Islami di atas prinsip-prinsip *ummatan wahidah* (umat yang satu), *muswah* (persamaan derajat) .
- 5) Menjadi unsur penting dalam mewujudkan keseimbangan distribusi harta (social distribution) & keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat.
- 6) Zakat adalah ibadah maaliyah yang mempunyai dimensi & fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah SWT; perwujudan solidaritas sosial; pernyataan rasa kemanusiaan & keadilan; pengikat persatuan umat dan bangsa, golongan kaya & miskin, serta sebagai penimbun jurang pemisah antar golongan yang kuat dan lemah.
- 7) Mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera, dimana hubungan seseorang dengan yang lainnya menjadi rukun, damai & harmonis yang akhirnya dapat menciptakan situasi yang aman & tentram lahir batin.

3.5.7 Penggunaan Dana ZIS

Berdasarkan kesepakatan dan keputusan jamaah dan Khadimullah Baitul Mal, maka khusus untuk Dana ZIS yang telah terkumpul dari para Muzakki digunakan untuk :

- 1) Dana Kematian
- 2) Bantuan Pengobatan
- 3) Bantuan Beasiswa
- 4) Bantuan Modal Usaha
- 5) Pemeliharaan dan Pembangunan Masjid
- 6) Kegiatan Dakwah MAsjid

- 7) Kegiatan Remaja Islam
- 8) Bantuan Musafir
- 9) Kegiatan Kemakmuran Masjid

3.5.8 Mekanisme Pengelolaan ZIS Masjid Jami An-Nur

Guna membangun transparansi dan akuntabilitas Baitul Mal Masjid Jami An Nur maka digunakan perangkat program komputer sebagai data entry dan laporan berdasarkan data base setiap Muzakki.

Adapun prosedur dan mekanisme pengelolaan ZIS sebagai berikut :

- 1) Zis dapat diserahkan langsung kepada pengurus Baitul Mal Masjid Jami An-Nur dengan menyerahkan buku ZIS atau transfer ke Rekening Bank Muamalat No. Rek 304.04886.22 dan diberikan tanda terima.
- 2) Zis yang diterima oleh Baitul Mal akan disalurkan dengan ketentuan Al Qur'an dan Hadits dalam kurun waktu 1 bulan atau pada saat tertentu sesuai dengan ketentuan.
- 3) Setiap awal bulan pengurus Baitul Mal masjid Jami An-Nur akan melaporkan tentang neraca keuangan Baitul Mal yang meliputi penerimaan dan penggunaan dana ZIS.
- 4) Para Muzakki akan menerima laporan neraca keuangan tersebut dalam print out buku tabungan. Akherat
- 5) Guna melancarkan informasi kegiatan Masjid dan Baitul Mal maka dibuat website : www.members.lycos.co.uk/annur dan sarana komunikasi antar Muzakki pada Milis : masjid-jami-annur@yahoogroups.com

